

Presiden targetkan

seluruh Papua terang-benderang 2018

<https://www.antaraneews.com/berita/672476/presiden-targetkan-seluruh-papua-terang-benderang-2018>

Rabu, 20 Desember 2017 22:22 WIB

Nabire (ANTARA News) - Presiden Joko Widodo menargetkan seluruh desa di wilayah Pulau Papua sudah terang-benderang teraliri listrik pada 2018.

"Saya tadi sudah perintah pada Menteri ESDM, nanti juga dibantu PLN, tahun depan di tanah Papua semua desa harus terang benderang," kata Presiden saat meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga mesin Gas (PLTMG) 20 MW dan PLTMG 50 MW Jayapura di Kelurahan Kaliboho, Kabupaten Nabire, Rabu.

Jokowi mengungkapkan bahwa desa yang belum teraliri listrik hingga saat ini mencapai 3.000 dan paling terbanyak, yakni 2,000 desa ada di tanah Papua.

Presiden mengakui bahwa membangun infrastruktur listrik di Papua itu tidak mudah, karena medannya berat.

"Memang tidak mudah mengerjakan namanya listrik di tanah Papua. medannya berat sekali, tadi kita lihat, bergunung-gunung, kemudian mau membawa tiang listrik saja nyebur ke sungai yang dalam tadi. Artinya medannya memang sangat berat, bukan karena apa-apa, medannya sangat berat," jelas Jokowi.

Presiden juga mengaku telah dilaporkan jika membangun infrastruktur di Papua itu mahal, namun harus dikerjakan untuk keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia.

Presiden juga mengatakan untuk rakyat Papua semua harus dilakukan, seperti BBM satu harga, penurunan harga semen, juga masalah jalan-jalan, layanan kesehatan, pendidikan juga harus dilakukan.

Usai acara peresmian, Presiden kembali menegaskan bahwa Menteri ESDM telah menyanggupi tercapainya target seluruh desa di Papua teraliri listrik.

Tanah Papua sebanyak kurang lebih 2,000 desa akan teraliri listrik, baik listrik PLN maupun listrik `solar cell` (tenaga matahari)," ungkap Jokowi.

Presiden mengatakan bahwa kolaborasi listrik, baik listrik PLN maupun listrik `solar

cell` (tenaga matahari) ini untuk mengatasi permasalahan listrik di tanah Papua.

Pewarta: Bayu Prasetyo

Editor: Ruslan Burhani

Listrik Papua, Jokowi: Hotel Presiden Saja Byar-Pet 3 Kali

Reporter: Antara

Editor: Yudono Yanuar

Rabu, 20 Desember 2017 20:34 WIB



Presiden Joko Widodo saat ditemui awak media usai menghadiri CEO Forum di Raffles Hotel, Jakarta Pusat, Rabu, 29 November 2017. Tempo/M JULNIS FIRMANSYAH

TEMPO.CO, Jakarta - Presiden [Jokowi](#) mengalami sendiri listrik di Papua masih sering "byar pet" atau mati karena kekurangan pasokan.

"Tadi malam saya menginap di Kota Sorong (Papua Barat), di hotel, mati lampu tiga kali. Malam ini, saya mau nginepnya di Nabire. Saya mau cek mati lampu enggak nanti malam," kata Presiden Joko Widodo saat meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas 20 MW dan PLTMG 50 MW Jayapura di Kelurahan Kaliboho, Kabupaten Nabire, Rabu, 20 Desember 2017.

Baca juga: [Tinjau Pembangunan Bandara, Jokowi Puji Keindahan Nabire](#)

Jokowi mengatakan jika Presiden saja mengalami pemadaman sampai tiga kali dalam semalam, maka pasti yang dialami rakyat lebih tiga kali.

Untuk memastikan itu, Presiden meminta perwakilan masyarakat yang hadir dalam acara peresmian PLTMG ini ke depan.

Dalam kesempatan ini, salah satu warga bernama Lidia Imbere, mengatakan sudah ada listrik di rumahnya dengan rata-rata pembayaran Rp100 ribu per bulan.

"Pertanyaan saya, listrik 'byar pet' nggak, mati-hidup, hidup-mati nggak," tanya Jokowi kepada Lidia.

Warga Nabire ini mengaku masih mengalami "byar pet" hingga lima kali dalam sehari. "Dihitung-hitung satu hari mati lima kali bapak. Itu yang saya alami," jawab Lidia.

Presiden mengatakan hal yang sama dia alami di Sorong. "Saya hanya mengecek itu saja, nanti malem saya cek lagi, mati nggak," kata Presiden.

Presiden mengingatkan kepada PLN bahwa masyarakat sudah membayar iuran listrik per bulan sehingga pelayanan kepada masyarakat harus diberikan sebaik-baiknya.

"Harus kita akui, kalau masih mati-hidup harus kita akui. Tapi ada semangat kita untuk memperbaiki itu, agar tidak ada listrik hidup mati," kata Jokowi yang didampingi Iriana Jokowi saat menghadiri peresmian PLTMG ini.

Oleh sebab itu, lanjut Presiden, dengan diresmikan PLTMG 20 MW di Nabire dan PLTMG 50 MW di Jayapura sudah tidak ada lagi listrik "byar pet" di Pulau Papua.

Presiden menegaskan bahwa urusan listrik Papua akan dipercepat. Jokowi juga menyatakan kaget terkait pembangunan PLTMG Jayapura yang hanya sekitar delapan bulan.

"Pembangunannya dikerjakan delapan bulan. Cepet-cepatan. Saya juga kaget karena kayaknya saya baru lakukan peletakan batu pertama, tapi ini sudah diresmikan," katanya.

Jokowi mengatakan dengan bertambahnya pasokan listrik ini, maka usaha rakyat di desa terus berkembang dan bisa mendorong investor masuk.

"Karena listriknya ada, kemudian juga orang yang mau membangun hotel di Nabire, Papua, Papua Barat, karena listriknya ada. Listrik menjadi kunci investasi di Papua," kata [Jokowi](#).

ANTARA